

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak menyebabkan kematian di Negara berkembang seperti Indonesia. Satu dari lima jenis kanker yang dapat menyebabkan kematian di dunia terutama menyerang pada wanita yaitu kanker payudara. Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang sel-sel payudara. Tumor ganas adalah sekelompok sel-sel kanker yang dapat tumbuh dan menyerang jaringan sekitarnya atau menyebar ke daerah lain pada tubuh (American Cancer Society, 2017-2018). Menurut Mulyasari (2017) Kanker payudara adalah neoplasma ganas yaitu suatu pertumbuhan jaringan payudara abnormal dengan pertumbuhan berlebihan dan tidak ada koordinasi dengan pertumbuhan jaringan normal, tumbuh infiltratif dan destruktif serta dapat bermetastase dan tetap akan tumbuh dengan cara yang berlebihan setelah stimulus yang menimbulkan perubahan itu berhenti. Neoplasma juga merupakan kumpulan sel abnormal yang terbentuk oleh sel-sel normal yang mengalami proliferasi, tumbuh terus menerus secara tidak terbatas, tidak berkoordinasi dengan jaringan sekitarnya.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan pada tahun 2015 terdapat 14 juta kasus kanker baru dan 8,8 juta angka kematian di dunia yang disebabkan oleh kanker. Pada tahun 2018 prevalensi tumor/kanker di Indonesia naik menjadi 1,8 per 1000 penduduk atau sekitar 426.600. Prevalensi kanker meningkat seiring dengan pertambahan usia. Pada usia 55-64 merupakan prevalensi tertinggi terjadinya kanker yaitu sebanyak 4,62 kejadian kanker (Risikesdas, 2018). Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Kematian akibat kanker payudara hampir setengah juta jiwa setiap tahunnya. Proses timbulnya kanker payudara merupakan kejadian kompleks yang melibatkan berbagai faktor. Selain adanya defek pada gen BRCA1 dan BRCA2, masih banyak kelainan yang pada prinsipnya meningkatkan aktivitas proliferasi sel serta kelainan yang menurunkan atau menghilangkan regulasi kematian sel (American Cancer Society 2017-2018).

Kanker payudara dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, baik faktor genetic maupun lingkungan. Risiko kanker payudara pada wanita 100 kali lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Faktor risiko lain yang diduga meningkatkan risiko kanker payudara adalah riwayat keluarga dengan penderita kanker payudara (15,79%), menarch dini (8,77%), multipara (7,02%), dan pemakaian pil yang mengandung estergoen jangka panjang (42,11%). Faktor genetic sebesar 5-10% dan faktor lingkungan sebesar 90-95% penyebab risiko kanker payudara (Harisna, 2018). Menurut Kemenkes

(2015) faktor risiko kanker payudara perilaku dan pola makan. Diantarnya indeks massa tubuh, kurang konsumsi buah dan sayur kurang aktivitas fisik, merokok, konsumsi alcohol berlebih, dan faktor lainnya adalah akibat paparan karsinogen fisik, karsinogen kimiawi dan karsinogen biologi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia faktor pola makan mencakup 30% dari penyebab seluruh kanker di Negara-negara barat dan 20% di Negara-negara berkembang. Semakin meluasnya informasi dan promosi makanan cepat saji yang kaya akan lemak dan karbohidrat tetapi rendah serat menyebabkan masyarakat terutama di Indonesia mengubah pola makannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2016) didapatkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kanker payudara adalah usia ($p=0,03$; $OR=4,25$), riwayat pemberian ASI ($p=0,049$; $OR=3,7$), lama menggunakan alat kontrasepsi ($p=0,03$; $OR=5,6$), riwayat genetic kanker payudara ($p=0,03$; $OR=5,6$) dan pola makan ($p=0,05$; $OR=6,29$). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrati (2015) Faktor resiko yang mempengaruhi payudara wanita kanker adalah riwayat tumor, aktivitas fisik <4 jam/minggu, frekuensi tinggi mengkonsumsi lemak, riwayat kanker payudara keluarga, laktasi <5 bulan, kontrasepsi oral > 10 tahun dan usia janin saat aborsi > 10 minggu.

Wanita yang memperoleh menarche pada usia ≤ 12 tahun memiliki risiko 185 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang memperoleh menarche pada usia diatas 12 tahun. Wanita yang memiliki riwayat kanker dalam keluarga memiliki risiko sebesar 38 kali lebih tinggi dan faktor penggunaan pil KB ≥ 5 tahun meningkatkan risiko kanker payudara sebesar 13 kali. Pada penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara faktor riwayat tumor jinak pada payudara, faktor usia pertama kali hamil pada usia ≥ 35 tahun, faktor tidak menyusui anak, dan riwayat radiasi di daerah dada dengan risiko kanker payudara.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kanker payudara terhadap kejadian kanker payudara pada wanita.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana faktor risiko kanker payudara terhadap kejadian kanker payudara pada wanita?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor risiko kanker payudara terhadap kejadian kanker payudara pada wanita

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis usia sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita
- b. Menganalisis usia menarche sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita

- c. Menganalisis riwayat keluarga menderita kanker sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita
- d. Menganalisis menyusui sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita
- e. Menganalisis lama penggunaan alat kontrasepsi sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita
- f. Menganalisis obesitas sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita
- g. Menganalisis makanan tinggi lemak sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita
- h. Menganalisis mengonsumsi sayuran sebagai faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita

D. Manfaat

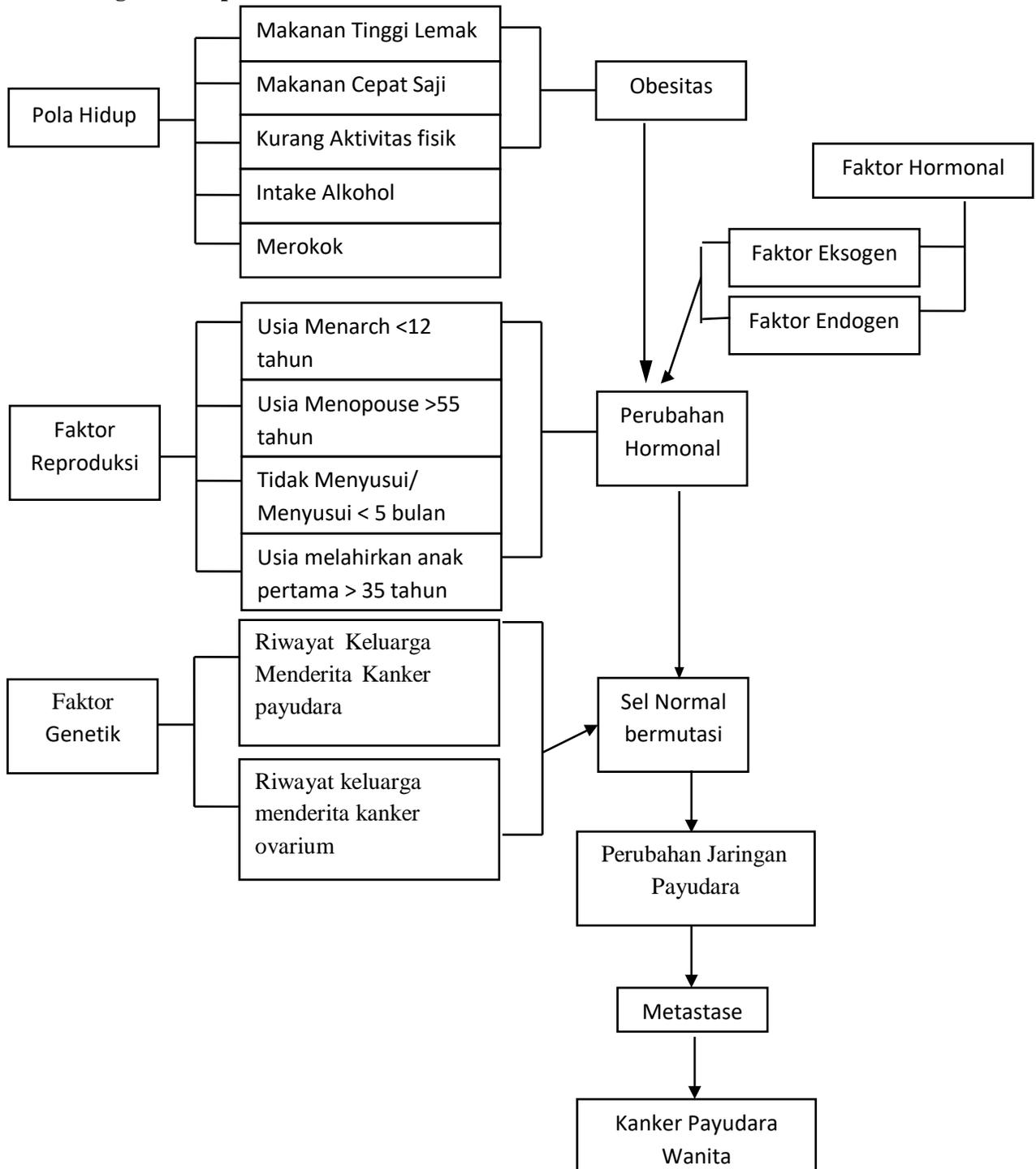
1. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada penderita kanker payudara mengenai faktor-faktor apa saja yang menimbulkan terjadinya kanker dan memberikan informasi kepada perempuan yang berpotensi mengalami kanker payudara tentang faktor risiko terjadinya kanker payudara agar dapat menjaga dan merawat dirinya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sebagai informasi serta acuan dalam meningkatkan pengetahuan penderita kanker payudara tentang faktor risiko terjadinya kanker payudara pada wanita.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian *Literature* tentang Kajian Faktor Risiko Kanker Payudara Terhadap Kejadian Kanker Payudara pada Wanita